

ABSTRAK

Isolasi sosial dapat menyebabkan seseorang menilai dirinya rendah dimana seseorang menghindari berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain, sehingga tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Tujuan penelitian ini untuk menerapkan terapi latihan *social skill training* dengan masalah keperawatan isolasi sosial di Ruang Gelatik Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Desain penelitian menggunakan studi kasus, yang dilakukan pada satu pasien yaitu Tn. S dengan diagnosa medis skizofrenia tak terinci dengan masalah keperawatan isolasi sosial. Metode pengumpulan data menggunakan lembar pengkajian keperawatan jiwa, dengan melakukan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik, dan penerapan terapi *social skill training*.

Penerapan terapi *social skill training* (SST) ini dilakukan selama kurang lebih 40 menit setiap hari. Penerapan tersebut diberikan dalam SP 1 langkah ke 6 hari ke 7, SP 2 dan SP 3 pada hari ke 8 dan ke 9 menunjukkan pasien mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.

Setelah dilakukan *social skill training* (SST) ini terjadi peningkatan interaksi dengan orang lain. Disarankan untuk tenaga kesehatan agar mampu menerapkan intervensi tambahan seperti *Social Skill Training* (SST) di ruangan.

Kata kunci: Isolasi Sosial, *Social Skill Training* (SST)